

III. METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode sangat diperlukan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, cara mengkaji kebenaran dan suatu pengetahuan. Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti.

Penelitian ini membahas masalah yang terjadi di kalangan guru dengan siswa khususnya memaparkan Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas dalam Diskusi Kelompok dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini. Banyaknya

populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 262 siswa, lebih rinci lagi digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII 1	36 Siswa
2	VIII 2	38 Siswa
3	VIII 3	36 Siswa
4	VIII 4	39 Siswa
5	VIII 5	39 Siswa
6	VIII 6	38 Siswa
7	VIII 7	36 Siswa
Jumlah		262 Siswa

Sumber : Data dokumentasi SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Menurut Martono (2012: 74) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144) “Apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila

subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik sampling alokasi proporsional (*Purposive sampling*), yang dikarenakan bahwa pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri populasi. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur yang berjumlah 262 Siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII 2	38
2	VIII 5	39
Jumlah Sampel		77

Sumber: Pengambilan Sampel Penelitian

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung timur adalah 262 Siswa dan sampel yang akan di ambil berjumlah 77 Siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya. variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Guru Mengelola Kelas dalam Diskusi Kelompok (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar(Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar guna mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Kemampuan Guru mengelola kelas dalam Diskusi Kelompok adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau

membimbing aktivitas dalam diskusi kelompok dan mengatur jumlah kelompok yang akan berdiskusi kelompok serta memberikan pengalaman seseorang serta memotivasi dan membantunya untuk berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

E. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebagai penilaian terhadap hal-hal yang mendorong suatu kegiatan belajar guna mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dapat diukur dengan 3 skala yaitu Kuat, Sedang, dan Lemah (K,S,L) berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Tekun dalam menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Senang memecahkan masalah dengan diskusi kelompok.

2. Kemampuan Guru Mengelola Kelas dalam Diskusi Kelompok adalah penilaian terhadap aktivitas guru agar melakukan tindakan untuk mengatasi iklim kelas agar tetap kondusif. Berkaitan dengan kemampuan guru tentang pengelolaan kelas yang baik, maka indikator yang akan diukur adalah :

1. Kemampuan teknis guru dalam metode diskusi kelompok.
2. Membina kerjasama
3. Meningkatkan partisipasi di antara semua anggota kelompok
4. Mendorong refleksi kelompok

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket (kuesioner)

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu siswa SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono terkait hubungan kemampuan guru mengelola kelas dalam diskusi kelompok dengan motivasi belajar. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan berupa angka yaitu berbentuk skor nilai, tujuannya untuk memperoleh data utama yang kemudian data tersebut akan dianalisis. Dalam setiap tes memiliki empat alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda. Menurut Nasir (1988: 404) skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
- b. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
- c. Untuk jawaban yang sangat tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Dalam proses wawancara, peneliti mengumpulkan data dan menggali informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan nara sumber atau informan terkait penelitian tersebut, sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan siswa SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur serta pihak-pihak terkait sesuai dengan permasalahan variabel yang akan diteliti.

b. Observasi

Melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian, subyek penelitian dan keadaan tempat penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian, maka alat ukur yang digunakanpun harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:144). Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba

degan melihat indikator variabel X dan Y yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden;
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

Moment, yaitu:

$$r_{gg} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

(Sutrisno Hadi, 1986)

Keterangan :

r_{xy} : Hubungan Variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman*

Brown, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh item

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas

dengan kriteria, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Kuat

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Lemah

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori Interval

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban dari seluruh item

N : Jumlah perkalian item dengan responden.

Untuk mendeskripsikan hubungan kemampuan guru mengelola kelas dalam diskusi kelompok dengan motivasi belajar maka menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

n : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.